

Pelatihan Pengolahan Sampah Dapur Menjadi Produk Bernilai Pada Dharma Wanita Persatuan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro

Hastarini Dwi Atmanti^{1*}, Shoimatul Fitria²

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Kota Semarang, Indonesia
e-mail: hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id¹, shoimatulfitria@lecturer.undip.ac.id²

Received: 04-05-2026 Accepted: 11-05-2025 Published: 16-05-2026

Abstrak

Pengelolaan sampah rumah tangga, khususnya sampah dapur organik, menjadi salah satu upaya penting dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Dharma Wanita Persatuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (DWP FEB UNDIP) dalam mengelola sampah dapur menjadi produk yang lebih bernilai, seperti kompos dan eco enzym. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi interaktif mengenai pemilahan dan pengolahan sampah organik rumah tangga. Peserta diberikan pemahaman mengenai manfaat pengelolaan sampah serta teknik fermentasi limbah dapur menggunakan bahan sederhana yang mudah diterapkan di rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah organik dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan pengolahan sampah dapur secara mandiri. Selain memberikan manfaat lingkungan melalui pengurangan volume sampah rumah tangga, kegiatan ini juga membuka peluang pemanfaatan produk hasil olahan sebagai kebutuhan rumah tangga maupun produk bernilai ekonomis. Dengan demikian, pelatihan pengelolaan sampah dapur pada DWP FEB UNDIP dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan budaya ramah lingkungan berbasis rumah tangga.

Kata Kunci: Sampah Dapur; Pengelolaan Sampah; Kompos; Eco Enzyme; Pemberdayaan Masyarakat

Corresponding Author: hastarinidwiatmanti@live.undip.ac.id

Atmanti, H. D. & Fitria, S. (2026). Pelatihan Pengelolaan Sampah Dapur Menjadi Produk Bernilai Pada Dharma Wanita Persatuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. 1(3). 333-338. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.295>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Sampah akan menjadi masalah apabila tidak dikelola dengan baik (Kumari dan Raghubanshi, 2023). Mayoritas orang menganggap bahwa sampah adalah sisa dari aktivitas manusia yang tidak bernilai (Savini, 2023). Anggapan tersebut menyebabkan tumpukan sampah akan terus bertambah dan menyebabkan masalah lingkungan terus berlanjut (Dey et al., 2024). Tumpukan sampah tidak hanya di TPA namun di lahan

kosong, sungai, laut pun akan menjadi tempat sampah ilegal, seperti yang banyak ditemui di Indonesia (Sakti et al., 2023).

Menurut data dari SIPSN Kementerian Lingkungan Hidup RI, volume sampah di Indonesia mencapai 141.926 ton perhari dengan hampir 75% nya sampah yang timbul tersebut belum dikelola dengan baik (<https://sampahnasional.kemenvh.go.id/>). Salah satu jenis sampah yang paling banyak ditimbulkan adalah sampah organik yaitu sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga. Sampah organik dari dapur seperti sisa sayuran, kulit buah, ampas makanan, dan bahan organik lainnya (<https://sampahnasional.kemenvh.go.id/>). Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapur dapat menimbulkan bau tidak sedap, pencemaran lingkungan, serta meningkatkan emisi gas rumah kaca (Pandey & Kumari, 2022).

Di sisi lain, sampah dapur sebenarnya memiliki potensi ekonomi apabila diolah secara tepat (Nurhasanah et al., 2024; Sharma et al., 2025). Sampah organik dapat diubah menjadi kompos, eco enzyme, pupuk cair organik, maupun produk ramah lingkungan lainnya yang memiliki nilai guna dan nilai jual (Mahongnao et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga secara mandiri dan berkelanjutan (Ibelli-Bianco et al., 2022).

Dharma Wanita Persatuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (DWP FEB UNDIP) sebagai organisasi yang aktif dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan perempuan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pengolahan sampah dapur, diharapkan anggota DWP FEB UNDIP mampu memahami pentingnya pengelolaan sampah serta memiliki keterampilan dalam mengolah limbah dapur menjadi produk yang lebih bernilai. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- (1) Meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan sampah organik rumah tangga.
- (2) Memberikan keterampilan praktis dalam pengolahan sampah dapur.
- (3) Mendorong terbentuknya perilaku ramah lingkungan dan ekonomi kreatif berbasis rumah tangga.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. **Tahap Persiapan**, dilakukan dengan:
 - a. Koordinasi dengan pengurus Dharma Wanita Persatuan FEB UNDIP.
 - b. Penyusunan materi pelatihan.
 - c. Penyediaan alat dan bahan praktik seperti ember bekas maupun galon bekas, sisa buah dan sayur, tanah atau pasir, dan air.
2. **Tahap Pelaksanaan Pelatihan**, dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode:
 - a. Ceramah mengenai pengelolaan sampah organik.
 - b. Demonstrasi pembuatan kompos.
 - c. Praktik langsung oleh peserta.
 - d. Diskusi dan tanya jawab.

Peserta diberikan pemahaman mengenai pemilahan sampah, teknik fermentasi, serta manfaat produk hasil pengolahan sampah dapur.

3. **Tahap Evaluasi**, dilakukan melalui:

- a. Observasi partisipasi peserta.
- b. Tanya jawab mengenai materi pelatihan.

Keberhasilan kegiatan diukur dari meningkatnya pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengolah sampah dapur secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

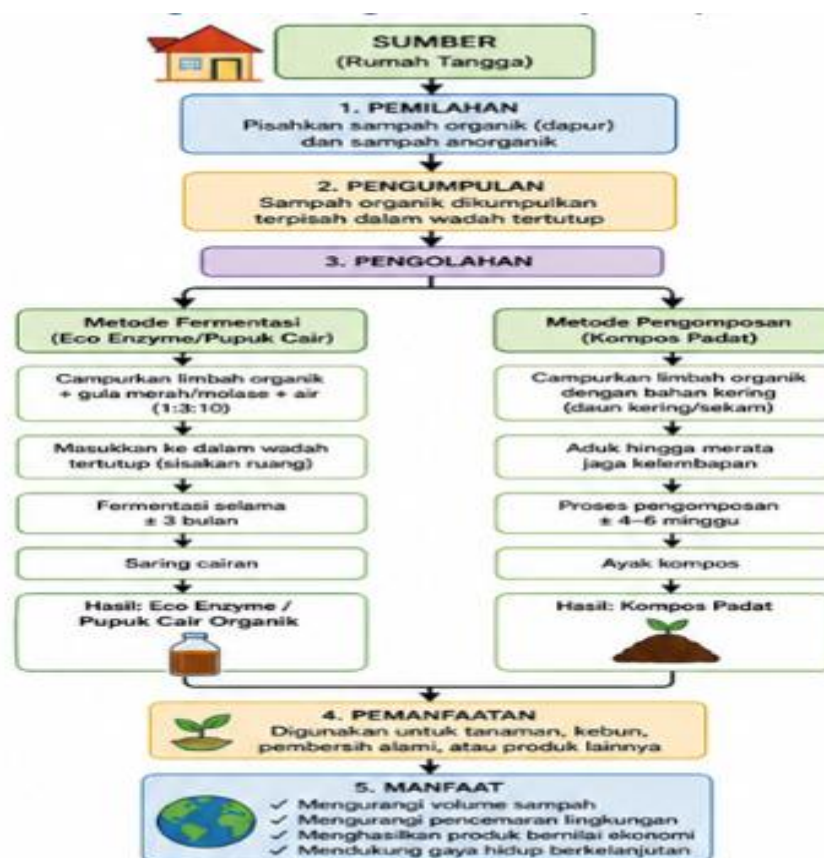
Kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari anggota Dharma Wanita Persatuan FEB UNDIP. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2026. Peserta yang merupakan anggota DWP FEB UNDIP, menunjukkan minat yang besar terhadap praktik pengolahan sampah dapur karena materi yang diberikan dekat dengan aktivitas sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

- (1) Peserta memahami pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik.
- (2) Peserta mampu mempraktikkan pembuatan eco enzyme dan kompos menggunakan limbah buah dan sayuran.
- (3) Peserta memahami potensi ekonomi dari pengolahan sampah rumah tangga.

Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga mendorong perubahan perilaku peserta menjadi lebih peduli terhadap lingkungan. Pelatihan ini membuktikan bahwa edukasi sederhana namun aplikatif dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya pengelolaan sampah berbasis rumah tangga. Alat yang digunakan sederhana dan bahan yang diperlukan merupakan sisa dapur yang dikumpulkan setiap hari, sehingga sangat mudah dilakukan oleh ibu-ibu. Manfaat pengelolaan sampah dapur adalah:

- (1) Dapat mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA.
- (2) Dapat mengurangi pencemaran lingkungan baik polusi tanah, air maupun udara.
- (3) Dapat menghasilkan barang yang bernilai ekonomis (jika kompos maupun *eco enzyme* ini dijual).
- (4) Dapat mendukung gaya hidup sehat dan berkelanjutan.

Kegiatan pengelolaan sampah memerlukan keterlibatan aktif dari ibu-ibu yang tergabung dalam Dharma Wanita. Melalui organisasi DWP FEB UNDIP, program pengurangan sampah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.



Gambar 1. Bagan Alir Pengolahan Sampah Dapur



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dokumentasi pada Gambar 1 dan 2 menunjukkan bahwa sampah dapur pun akan memberikan nilai jika dikelola dengan tepat. Sampah dapur dapat didaur ulang menjadi kompos dan *eco enzyme* yang sangat berguna bagi lingkungan dan menjamin keberlangsungan lingkungan tetap lestari. Upaya untuk mengelola sampah dapur ini sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, bahwa sampah untuk dikelola lebih lanjut sebelum dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) agar lingkungan tetap terjaga. Sedangkan Gambar 2 menunjukkan tentang dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Anggota DWP FEB UNDIP mengikuti kegiatan ini dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengolahan sampah dapur menjadi produk bernilai di DWP FEB UNDIP telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Pelatihan ini berhasil meningkatkan

pengetahuan serta keterampilan peserta dalam mengelola sampah organik rumah tangga menjadi produk bermanfaat, seperti eco enzyme dan kompos. Selain itu, kegiatan ini mendorong tumbuhnya kesadaran lingkungan sekaligus membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis rumah tangga. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan agar pengelolaan sampah rumah tangga semakin optimal dan memberi manfaat bagi masyarakat luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada ketua DWP FEB UNDIP beserta pengurus yang memberikan kesempatan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengelolaan sampah dapur, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dey, S., Veerendra, G., Babu, P. A., Manoj, A. P., & Nagarjuna, K. (2024). Degradation of plastics waste and its effects on biological ecosystems: A scientific analysis and comprehensive review. *Biomedical Materials & Devices*, 2(1), 70–112.
- Ibelli-Bianco, C., Guimarães, J. P. S., Yamane, L. H., & Siman, R. R. (2022). Education and training: Key solution to self-management and economic sustainability of waste pickers organisations. *Waste Management & Research*, 40(10), 1505–1513.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2026). Statistik pengelolaan sampah. <https://sampahnasional.kemenvh.go.id>
- Kumari, T., & Raghubanshi, A. S. (2023). Waste management practices in the developing nations: Challenges and opportunities. In *Waste management and resource recycling in the developing world* (pp. 773–797). Elsevier.
- Mahongnao, S., Sharma, P., & Nanda, S. (2023). Conversion of waste materials into different by-products of economic value. In *Waste management and resource recycling in the developing world* (pp. 665–699). Elsevier.
- Nurhasanah, E., Nirwanto, Y., Zahra, Q. S. A., Nasrulloh, A. A., & Sukmawati, H. (2024). Optimalisasi pengelolaan sampah dapur dalam pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 97–103.
- Pandey, S., & Kumari, N. (2022). Sustainable utilization and management of agricultural and kitchen waste. In *Agricultural and kitchen waste* (pp. 127–163).
- Sakti, A. D., Sembiring, E., Rohayani, P., Fauzan, K. N., Anggraini, T. S., Santoso, C., et al. (2023). Identification of illegally dumped plastic waste in a highly polluted river in Indonesia using Sentinel-2 satellite imagery. *Scientific Reports*, 13(1), 5039.
- Savini, F. (2023). Futures of the social metabolism: Degrowth, circular economy and the value of waste. *Futures*, 150, 103180.
- Sharma, A., Kuthiala, T., Thakur, K., Thatai, K. S., Singh, G., Kumar, P., et al. (2025). Kitchen waste: Sustainable bioconversion to value-added product and economic challenges. *Biomass Conversion and Biorefinery*, 15(2), 1749–1770.